

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT SRITEX SUKOHARJO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Dea Safira Catherina

A210170153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA**

PT SRITEX SUKOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Dea Safira Catherina

A210170153

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:



Titik Ulfatun, S.Pd., M.Ed

NIDN. 0602079302

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT SRITEX SUKOHARJO**




Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dea Safira Catherinaa

A210170153

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Pada hari dan telah dinyatakan
memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

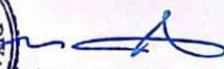
- | | |
|---|--|
| 1. Titik Ulfatun, S.Pd., M.Ed.
(Ketua Dewan Penguji) | (.....
 |
| 2. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Anggota 1 Dewan Penguji) | (.....
 |
| 3. Moh. Chairil Asmawan, S.E., M.Pd.
(Anggota 2 Dewan Penguji) | (.....
 |

Surakarta, Mei 2022

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan




Putra, M. Pd.

0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naska dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2022

Yang membuat pernyataan,



Dea Safira Catherina

A210170153

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT SRITEX SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT SRITEX SUKOHARJO. Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian import yang berjumlah 223 orang. Teknik pengambilan sample yaitu probability sampling dengan jenis simple random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode kuantitatif dengan pendekatan survey kausal komparatif . Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala likert dalam bentuk pertanyaan kuesioner untuk mengukur sistem akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, tidak ada pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, dan tidak ada pengaruh antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT SRITEX SUKOHARJO secara simultan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kinerja karyawan

Abstract

This study aims to show the effect of accounting information systems, internal control on employee performance at PT SRITEX SUKOHARJO. The criteria needed in this study are the import department employees, totaling two hundred two three people. The sampling technique is probability sampling with the type of simple random sampling. The method used in this research is a quantitative method with a comparative causal survey approach . The data collection tool in this study was a Likert scale in the form of questionnaire questions to measure the accounting system, internal control, and employee performance. The results of this study indicate that there is no significant effect between the accounting information system on employee performance, there is no effect of internal control on employee performance, and there is no influence between the accounting information system and internal control on the employee performance of PT SRITEX SUKOHARJO simultaneously.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan ingin menjadi perusahaan yang layak di mata konsumen, mampu memenuhi tuntutan konsumen dan menghadapi berbagai pesaing yang telah ada sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan. Dikarenakan ketatnya persaingan antar individu perusahaan untuk menjadi yang terbaik dimata masyarakat, setiap perusahaan harus mencari cara agar perusahaan tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain.

Publik dan organisasi bisnis yang akan menjadi prioritas tertinggi dalam perusahaan, yaitu sumber daya manusia atau karyawan, yang akan terus diperhatikan. Kemajuan perusahaan juga sangat bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri (Ismail &

Sudarmadi, 2019). Keberhasilan atau kegagalan perusahaan terletak dari unsur sumber daya manusia yang digunakan, sehingga sudah menjadi suatu keharusan apabila perusahaan mengharapkan agar karyawan memiliki kinerja yang kompetitif. Apabila kinerja karyawan perusahaan baik, maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. Untuk itu kinerja karyawan harus ditingkatkan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam dunia sekarang ini, penggunaan sistem informasi akuntansi telah menjadi bagian penting dari aktivitas manusia, baik individu maupun perusahaan selalu membutuhkan informasi dari proses akuntansi. Terkadang masih kurang teliti dalam pembuatan dan pencatatan setiap prosesnya, Maka Perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan sistem informasi tersebut harus mampu mengubah data yang diterimanya menjadi informasi yang berguna. Agar bermanfaat, suatu sistem informasi harus didasarkan pada tiga pilar, yaitu benar bagi orang yang menggunakannya atau relevan, tepat waktu dan dengan nilai yang benar atau tepat. Dengan begitu pengolahan data akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dan untuk mengelola kegiatan perusahaan secara efektif, efisien dan ekonomis, diperlukan pengendalian internal yang dapat memberikan informasi yang benar dan dapat diandalkan. Pengendalian intern atas persediaan barang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran atas kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamatan fisik terhadap persediaan barang dari pencurian dan kerusakan (Khairunnisa, 2018). Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan. Sistem pengendalian internal berguna untuk mencegah atau mempertahankan terjadinya kejadian yang tidak diinginkan (kesalahan atau kecurangan). Pengendalian internal memiliki fungsi untuk memantau semua kegiatan ekonomi yang terjadi di perusahaan.

Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian intern merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan sering

menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015).

PT. Sri Rejeki Isman Textile (Sritex), merupakan salah satu perusahaan yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1966 yang bergerak di bidang industry textile. Perusahaan ini pada awalnya berbentuk Usaha Dagang (UD) yang bernama UD. Sri Rejeki yang berkedudukan di pasar Klewer Solo. UD. Sri Rejeki sampai tahun 1974. Pada PT. Sritex, kinerja karyawan dinilai sudah cukup baik dalam melayani dan juga mengarahkan pelanggan kepada apa yang mereka inginkan. Namun, harus ada peningkatan performa kinerja karyawan karena banyaknya antusias dari pembeli. Hal tersebut juga harus sebanding dengan jumlah pekerja pada setiap bagiannya. Kinerja karyawan adalah sesuatu yang meskipun sangat sepele tetapi haruslah diperhatikan, jika tidak ditangani dengan segera maka kita tidak akan mengetahui yang kemudian akan terjadi seperti suatu saat akan mengalami kebangkrutan perusahaan tersebut. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak jenis faktor, contohnya seperti sistem informasi dan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

2. METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana pengujian digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dengan data berupa angka dan dijabarkan dalam statistik dengan desain studi kasus (Sugiono,2011). Penelitian ini dilakukan di PT Sritex Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 500 orang dikarenakan jumlah karyawan terlalu banyak maka yang aka dijadikan responden berjumlah 223 orang karyawan yang diambil menggunakan teknik Probability Sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti adalah kuesioner, Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: 1) membuat kisi-kisi angket. 2) menyusun kisi-kisi angket, 3) uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari validitas dan reliabilitas. Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hipotesis uji-t, uji-F dan koefisien determinasi (R^2) Untuk mengetahui berapa sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial diketahui t-hitung sebesar 2,070 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,040. Karena nilai signifikannya lebih dari 0,05 dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $2,070 < 2,079$ maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,78% dan untuk sumbangan efektif variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1,89% .

Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisa, menyimpan, merangkum, dan menyampaikan informasi ekonomi yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak eksternal maupun pihak internal organisasi. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi harus sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dapat lebih mudah diterapkan dengan adanya teknologi informasi (Astuti, 2008). Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Jannah (2010) dan Indriawaty (2015) yang menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

3.2 Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Pengendalian internal adalah segala sesuatu yang meliputi struktur organisasi, semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Komponen-komponen dalam pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian yang baik, akan memberikan kontribusi baik dalam menciptakan suasana kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus waspada terhadap segala risiko yang akan dihadapi. Dengan adanya penaksiran risiko maka karyawan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengantisipasi dan mengatasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Informasi dan komunikasi akan memberikan dampak baik bagi peningkatan kinerja karena semua karyawan memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas pengendalian akan mendorong karyawan menaati dan melaksanakan peraturan dan standar kerja yang sudah ditetapkan. Pemantauan yang baik akan membuat karyawan lebih disiplin dalam bekerja (Latri Andayani, 2016).

Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada tahap uji parsial diketahui t-hitung sebesar -1,082 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,280. Karena

nilai signifikan nya lebih dari 0,05 dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-1,082 < 2,079$ maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) variabel lebih besar mempengaruhi variabel kinerja karyawan yaitu, untuk sumbangan relatif variabel pengendalian internal sebesar -0,21% dan untuk sumbangan efektif variabel pengendalian internal sebesar 0,51%. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lastri Andayani, (2016) yang menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan pada tahap uji simultan diketahui F-hitung sebesar 2,710 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,069 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu $2,710 < 3.47$ maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal akan diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal akan diikuti dengan penurunan kinerja karyawan. Nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,24% menunjukkan adanya kontribusi variabel independent yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan senilai 0,24% sementara sisanya 97,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Tidak berpengaruh nya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan hal ini terbukti pada tahap uji simultan diketahui F-hitung sebesar 2,710 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,069 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu $2,710 < 3.47$. Artinya Jika kinerja karyawan ingin meningkat maka perusahaan harus lebih meningkatkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internalnya.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan yang sudah diinterpretasikan di bab sebelumnya, maka penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Tidak berpengaruh nya sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Tidak berpengaruh nya pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Tidak berpengaruh nya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail & Sudarmi. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Langlang buana.
- Khairunnisa. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Sumut.
- Arsiningsih. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng.
- Astuti, Tri. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Jannah, Bier, 2010. “Kontribusi Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Perusahaan (Studi Kasus PT Pasaraya Manggarai Jakarta)”.
- Indriawaty, Desi, 2015. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi PT. Indoagung Surya Motor Semarang”.
- Lastri Andayani, 2016. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU di Karanganyar.
- Sugiono, 2011. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta”.